

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO COMPACT DISK DAN KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP PENGENALAN HURUF ANAK TK KARTINI

THE INFLUENCE OF COMPACT DISK AUDIO LEARNING MEDIA AND PICTURE WORD CARDS ON THE INTRODUCTION OF LETTERS OF KINDERGARTEN CHILDREN KARTINI

Halila¹, Kustiyowati², I Wayan Wesa Atmaja³, Ahmad Jazuly⁴

Program Studi Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana
IKIP PGRI Jember

halilaspd@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal yang ingin mengetahui pengaruh media pembelajaran audio compact disk dan kartu kata bergambar terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) adakah pengaruh media pembelajaran audio compact disk terhadap pengenalan huruf? Responden penelitian ini adalah anak TK Kartini dengan jumlah 30 anak, daerah penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kausal. Alat pengumpul data menggunakan angket, tes serta metode bantu dokumentasi dan wawancara. Derajat valid dan reliabel alat dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji analisis instrumen menggunakan: 1) uji deskriptif, 2) uji normalitas, 3) uji homogenitas. Uji hipotesis dengan: 1) uji t dan 2) uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) nilai sig. dari variabel pengaruh media pembelajaran audio compact disk terhadap pengenalan huruf 0.000, kesimpulan sig. > 0,05, berarti terdapat pengaruh media pembelajaran audio compact disk terhadap pengenalan huruf, 2) nilai sig. dari variabel pengaruh media pembelajaran kartu kata bergambar terhadap pengenalan huruf adalah 0.000, kesimpulan sig. > 0,05, ini berarti terdapat pengaruh media pembelajaran kartu kata bergambar terhadap pengenalan huruf, 3) hasil output analisis regresi diperoleh F_{hitung} 31.654 dengan sig. 0,000, karena >0,05 maka terdapat pengaruh media pembelajaran audio compact disk dan kartu kata bergambar terhadap pengenalan huruf secara bersama-sama.

Saran dan rekomendasi dari penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media pembelajaran sangat efektif utamanya dalam materi pengenalan huruf sehingga disarankan agar pendidik anak usia dini menerapkannya.

Kata kunci: Audio compact disk, Kartu kata bergambar, Pengenalan huruf

Abstract: This research is a causal quantitative research which wants to know the effect of audio compact disk learning media and picture word cards on the recognition of letters of TK Kartini's children in the odd semester of the 2020-2021 learning year.

The problems studied in this study were: 1) is there an effect of audio compact disk learning media on letter recognition? recognition letters together? Respondents of this study were children of TK Kartini with a total of 30 children, the research area was determined by purposive sampling method. This research is a quantitative research with a causal design. Data collection tools use questionnaires, tests and methods of documentation and interview aids. The degree of validity and reliability is the instrument with validity and reliability

tests. The instrument analysis test used: 1) descriptive test, 2) normality test, 3) homogeneity test. Hypothesis testing by: 1) t test and 2) F test
The results showed that: 1) the sig. from the influence variable of compact disk audio learning media on letter recognition 0.000, the conclusion is sig. > 0.05, meaning that there is an effect of compact disk audio learning media on letter recognition, 2) the sig value. of the influence variable of pictorial word card learning media on letter recognition is 0.000, the conclusion is sig. > 0.05, this means that there is an effect of pictorial word card learning media on letter recognition, 3) the results of the regression analysis output obtained Fcount 31.654 with sig. 0,000, because > 0.05, there is an effect of audio compact disk learning media and picture word cards on joint letter recognition.
Suggestions and recommendations from this research are learning to use learning media is very effective, especially in letter recognition material, so it is recommended that early childhood educators apply it.
Keywords: Audio compact disk, Picture word cards, Letter recognition.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sebagai salah satu bentuk dari pelaksanaan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanah Undang Undang Dasar dan tertuang pada perundangan Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pelaksanaannya pendidikan anak usia dini atau disingkat dan dikenal dengan PAUD membidangi pendidikan anak mulai usia 0 tahun hingga 6 tahun yang ditujukan untuk membantu kesiapan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Mengingat usia peserta didik yang sangat belia maka pendidikan anak usia dini benar-benar memberikan pengetahuan dan pengalaman belajar awal bagi anak. Kaitannya dengan hal ini maka materi dan capaian pembelajaran anak usia dini didominasi dengan pengenalan dan peletakan awal pelbagai kemampuan dari aspek norma agama, kognitif, sosial emosional, bahasa dan fisik motorik. Beberapa aspek tersebut merupakan ranah pengembangan pendidikan anak usia dini dengan indikator masing-masing.

Bentuk realisasi pengembangan aspek pendidikan anak usia dini adalah salah satunya melalui pengenalan huruf. Dalam pengenalan huruf anak akan diarahkan dalam pembelajaran dengan target dapat mengenal karakteristik tiap huruf termasuk bunyi sehingga dapat marangkainya sebagai unsur kebahasaan. Pengenalan huruf bagi anak usia dini sangat penting karena syarat utama dalam ketrampilan selanjutnya yakni kemampuan membaca.

Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda

aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Wasik, 2008). Melalui pengenalan huruf anak akan dapat mengenal dan menggunakan bahasa dengan baik.

Pengenalan huruf bagi anak usia dini mengarah pada kemampuan mengenal huruf sehingga perlu cara-cara tertentu yang tepat dan efektif dalam mencapai kemampuan tersebut. Diantara cara atau strategi untuk mewujudkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini adalah dengan menggunakan bantuan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya (Wina Sanjaya, 2006). Media pembelajaran sebagai wahana atau perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran dari guru sebagai fasilitator kepada siswa sebagai subyek belajar. Penggunaan media pembelajaran mempunyai banyak manfaat dan guna sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Media pembelajaran dilihat dari segi bentuk dan fungsi memiliki banyak jenisnya misal multimedia, media audio visual, media visual dan media audio saja. Media audio visual melibatkan unsur suara dan tampilan/tayangan, media visual hanya pada unsur tayangan atau pandangan saja dan untuk media audio menggunakan unsur suara. Media audio adalah sebuah media yang hanya mengandalkan bunyi dan suara untuk menyampaikan informasi dan pesan.

Program audio dapat menjadi indah dan menarik bila mampu menimbulkan

daya fantasi pendengarnya. Karena itu program audio sangat efektif bila menggunakan bunyi dan suara untuk merangsang imajinasi pendengar sehingga dapat memvisualisasikan pesan yang disampaikan (Sadiman, 1990). Meskipun media audio dapat memvisualisasikan pesan namun media audio hanya menggunakan unsur suara saja. Diantara contoh media audio adalah media pembelajaran Compact Disk (CD) atau media pembelajaran yang hanya disajikan dengan suara dan dikemas melalui Compact Disk (CD).

Compact Disk (CD) adalah salahsatu dari beberapa alat yang dapat menyimpan suara maupun tayangan dengan bantuan player disk ataupun komputer. Media pembelajaran Compact Disk (CD) sebenarnya adalah bentuk penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan perantara alat perekam suara yang berisikan pesan tentang materi pelajaran tertentu dengan memperdengarkan kembali pada siswa dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2017). Karena mempunyai tujuan dan penggunaan sebagai penyalur pesan pembelajaran maka Compact Disk (CD) dapat dikatakan sebagai media pembelajaran sebagaimana fungsi dan manfaatnya.

Media pembelajaran yang merupakan penyalur pesan pembelajaran dari guru pada siswa dapat berbentuk apa saja yang terpenting sesuai dan tepat guna. Tinjauan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media diartikan sebagai alat (sarana) komunikasi seperti: koran, majalah, radio, televise, film, poster dan spanduk (Tim penyusun KBBI, 2005). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada pendidikan anak usia dini adalah media pembelajaran kartu bergambar.

Media kartu kata bergambar adalah media yang berupa lembaran berisi pembelajaran dengan memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada kemudian di tempelkan akan dapat meransang anak mengucapkan kata-kata (Rofi'ah, 2018). Melalui gambar disertai kata yang relevan akan membantu anak dalam mengenal kata, menghafalkan konsonan hingga ketrampilan bahasa yang lebih mahir.

Ketrampilan bahasa anak (termasuk mengenal huruf) dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran kartu kata bergambar yang dapat dipandang sebagai manfaat media

tersebut. Manfaat penggunaan kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak menurut maimunah hasan adalah yaitu dapat membaca dengan mudah, membantu anak dalam mengenal huruf, kosakata dan gambar, mengembangkan daya ingat otak kanan, dan memperbanyak perbendaharaan kata pada anak (Pangastuti, 2017).

Pengenalan huruf sebagai salah satu dari indikator capaian aspek bahasa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran kartu kata bergambar. Selain adanya pendorong terhadap aspek kebahasaan, adanya gambar akan menambah ketertarikan anak dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sebagaimana pada media lain, media kartu kata bergambar juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media pembelajaran kartu kata bergambar (Nurhayati, 2016) yaitu; 1) Mudah dibawa kemana-mana. Dengan ukuran yang kecil sehingga media kartu dapat disimpan dimanapun, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan digunakan dimana saja. 2) Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Selain itu pembuatan media ini sangat murah, karena dapat menggunakan barang-barang bekas seperti kardus sebagai kartunya. 3) Gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian. Sehingga kartu ini akan memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafal bentuk huruf tersebut. 4) Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu kartu kata yang disusun secara acak yang kemudian harus dipasangkan sesuai antara tulisan (kata) dengan gambarnya. Kelebihan ini tentunya berlaku secara umum namun tidak akan jauh berbeda dengan anak usia dini.

Kekurangan kartu kata bergambar sebagai media pembelajaran merupakan hal yang dapat ditemukan juga selain kebeliannya. Kekurangan media pembelajaran kartu kata bergambar (Sadiman, 2008) adalah 1) gambar hanya menafsirkan indra mata, 2) gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran dan 3) gambar yang disajikan dalam ukuran kecil

mengakibatkan kurang efektif untuk proses pengajaran.

Kekurangan media pembelajaran kartu kata bergambar dapat ditekan seminimal mungkin sehingga tidak mengurangi terhadap tingkat capaian belajar anak.

Secara umum akhir dari proses pembelajaran berupa hasil belajar yang dapat dinyatakan sejauh mana pemahaman atau keberhasilan siswa dalam menangkap dan memahami materi yang diajarkan guru. Pada pembelajaran anak usia dini keberhasilan belajar dapat berupa aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek norma agama, kognitif, fisik motorik, sosial emosional dan bahasa. Pengenalan huruf adalah termasuk pada ranah perkembangan bahasa anak yakni dalam pengenalan aksara dan kebahasaan.

Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/cirri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik, 2008). Kemampuan mengenal huruf merupakan penentu pada aspek kebahasaan berikutnya yakni merangkai huruf tersebut menjadi kata dan kalimat sehingga dapat membaca teks bacaan secara utuh.

Strategi atau cara yang dapat dilakukan dalam pengenalan huruf pada anak diantaranya dapat dilakukan melalui beberapa metode maupun media pembelajaran. Upaya pengenalan huruf hendaknya dilakukan dengan benar-benar mempertimbangkan tahapan dan perkembangan psikis anak usia dini karena dapat menghasilkan efektifitas yang tinggi manakala sesuai. Pengenalan huruf biasanya tidak dilakukan secara langsung dengan menunjukkan huruf, melainkan melalui gambar-gambar tertentu. Misalnya, gambar jenis binatang atau gambar objek tertentu yang sudah dikenal anak (Nurgiyantoro, 2005).

Media pembelajaran lain yang dapat digunakan dalam penyampaian materi pelajaran adalah media kartu kata bergambar. Media ini dalam penggunaannya memanfaatkan unsur tampilan atau visual kepada anak. Media kartu kata bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima

informasi yang ada dihadapan anak, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal huruf di usia sedini mungkin (Kusumawati, 2016). Dengan definisi ini maka media kartu kata bergambar akan sangat efektif jika diterapkan pada pembelajaran anak usia dini.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kuantitatif kausal yaitu suatu penelitian yang bersifat mencari pengaruh variabel tertentu (bebas) terhadap variabel lain (terikat) (Sugiyono, 2003). Kemudian untuk pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan model penelitian yang mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian.

Dengan kata lain model penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian dilaksanakan (Sudjana, 1989). Dalam penelitian ini akan ditinjau dan dianalisis pengaruh media pembelajaran audio compact disk dan media kartu kata bergambar sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat atau yang dikenai pengaruh yaitu pengenalan huruf.

2. Metode Penentuan Daerah Penelitian

Metode penentuan daerah penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam suatu penelitian untuk menentukan lokasi penelitian. Metode penentuan daerah penelitian yang digunakan adalah metode purposive sampling area yakni cara penentuan lokasi penelitian dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti (Suharsimi, 2011).

Pertimbangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian merupakan unit kerja atau tempat pengabdian peneliti sebagai pendidik, kemudahan akses lokasi, lokasi penelitian membutuhkan penerapan media pembelajaran audio compact disk dan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan pengenalan huruf anak.

3. Metode Penentuan Responden Penelitian

Penelitian yang melibatkan keseluruhan dari obyek penelitian adalah penelitian yang menggunakan populasi

sebagai obyeknya. Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021 sejumlah 30 anak, pengambilan obyek penelitian dilakukan dan diambil secara keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi, 2011) yang tergantung dari; a) kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana, b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, d) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data, validasi, dan reabilitas instrument penelitian, menggunakan instrument penelitian yang memenuhi persyaratan validasi dan reliabilitas, bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi ilmiah, yaitu suatu informasi yang mencerminkan keadaan variabel penelitian yang sebenarnya, guna memperoleh hasil penelitian yang sebenarnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Data penelitian yaitu data hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya diperoleh dengan menggunakan model test, data kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya diperoleh dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan test.

1. Observasi.
2. Dokumentasi
3. Tes

5. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen yang telah dikembangkan berdasar prosedur pengembangan validitas isi di uji cobakan untuk menemukan angka koefisien validitas dan reliabilitasnya. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji tersebut adalah teknik belah dua (split-half) Spearman-Brown program SPSS Windows 20.00. Untuk menentukan reliabilitas item angket digunakan kaidah korelasi harus positif dan peluang kesalahan (p) dari korelasi r tersebut 5% artinya satu item angket dinyatakan reliabel jika korelasinya positif dan peluang kesalahan (p) dan korelasi maksimum 5%.

Agar data dapat dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial, maka data tersebut harus dikuatifikasikan. Proses pengkuatifikasikan dilakukan melalui penskalaan, penskalaan

merupakan suatu prosedur penempatan atribut atau karakteristik obyek pada titik-titik tertentu sepanjang kontinum (Azwar, 2009), Kontinum adalah deretan angka yang berurutan sepanjang satu garis lurus. Untuk penskalaan angket motivasi belajar siswa dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala subyek, yang bertujuan untuk melakukan subyek penelitian pada suatu kontinum penilaian sehingga dapat diperoleh kedudukan relatif subyek penelitian terhadap motivasi belajarnya.

6. Metode Analisa Data

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji tiga hipotesis yang telah diajukan. Program uji hipotesis yang digunakan adalah uji T (parsial), uji F (Simultan) dan regresi linear tunggal menggunakan SPSS versi 22.0. Mengingat terbatasnya waktu dalam menganalisa data menggunakan bantu teknologi software computer SPSS for Windows versi 22.0 program statistic yang digunakan untuk melakukan analisis tersebut ialah test of normality and test of homogeneity variances.

Regresi linear tunggal, teknis analisa ini dipergunakan untuk menguji hipotesis alternatif (H_a), antara variabel media pembelajaran audio compact disk dan media kartu kata bergambar dengan variabel terikat pengenalan huruf. Kaidah yang dipergunakan adalah Hipotesis (H_a) tersebut diterima jika peluang kesalahan (p) 0,05, dan ditolak jika peluang kesalahan (p) 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian pendidikan tidak dapat terlepas dari penyusunan instrumen yang akan mengukur variabel tertentu sebagai fokus penelitian. Instrumen penelitian yang baik harus diujivaliditas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji tersebut untuk melihat apakah instrumen benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur sebagaimana disebutkan dalam kompetensi. Selain itu juga untuk melihat konsistensi atau keajegan manakala diterapkan pada beberapa responden penelitian (uji reliabilitas).

Berdasarkan variabel penelitian maka instrumen yang akan diujivaliditas dan reliabilitas adalah instrumen pengukuran

pengenalan huruf dengan kisi umum sebagai berikut;

Tabel 1 Kisi Instrumen Pengenalan Huruf

ASPEK	UNSUR-UNSUR	JUMLAH ITEM
Keaksaraan	Mengenal simbol-simbol	3
	Mengenal suara-suara hewan / benda yang ada disekitarnya	2
	Membuat coretan yang bermakna	2
	Meniru (menuliskan / mengucapkan) huruf A-Z	3

Setelah penyusunan dilakukan kemudian instrumen diujicobakan dengan cara observasi oleh guru. Observasi dipilih dengan mempertimbangkan usia responden yang tidak memungkinkan pengisian langsung. Setelah diujicobakan melalui observasi, selanjutnya diakumulasi dengan validitas butir menggunakan teknik korelasi point biserial berbantuan komputer.

Harga r_{pbis} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{pbis} > r_{tabel}$ maka item soal yang diujikan valid (Arikunto, 2007). Hasil uji coba instrumen pengukuran perkembangan bahasa disajikan dalam Tabel 2. berikut ini.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen Uji	VALID	TIDAK VALID
Pengenalan huruf	10 items	10 items
	Digunakan	Tidak digunakan

Berdasarkan tabel 2 diatas, dari 20 butir instrumen pengenalan huruf yang disusun terdapat 10 yang valid dan 10 yang tidak valid. Sebagaimana ketentuan instrumen valid akan digunakan sedangkan yang tidak valid didrop atau tidak digunakan.

Uji berikutnya adalah uji reliabilitas instrumen pengukuran pengenalan huruf. Instrumen yang diuji reliabilitas hanya pada instrumen yang dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian yakni sejumlah 10 item. Untuk uji reliabilitas menggunakan perhitungan koefisien reliabilitas bentuk obyektif digunakan

rumus Kuder Richardson (KR 20) dengan berbantuan aplikasi komputer.

Hasil uji reliabilitas instrumen pengukuran Pengenalan huruf dipaparkan dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 3 Hasil Reliabilitas Instrumen

Instrumen Uji	Banyak	Harga Reliabilitas	Keterangan
Pengenalan huruf	10	0,613	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3 diatas, maka diperoleh hasil uji reliabilitas tes kognitif sebesar 0,613 dan setelah dibandingkan dengan nilai tabel masuk pada kriteria reliabel pada semua item. Artinya instrument mempunyai keajegan jika diberikan pada beberapa responden penelitian.

2. Data Pengukuran Pengenalan Huruf

Pengukuran pengenalan huruf yang termasuk perkembangan bahasa sebagai variabel terikat dalam penelitian ini diukur dengan angket observasi dengan merujuk pada rubrik yang disusun dari kisi-kisi. Pengukuran tersebut kemudian menentukan kriteria anak dengan perkembangan bahasa tinggi dan rendah.

Anak yang mempunyai skor perkembangan bahasa lebih tinggi dari rerata skor seluruh kelas maka masuk pada klasifikasi perkembangan bahasa tinggi. Sebaliknya anak dengan skor perkembangan bahasa dibawah skor rerata seluruh anak maka tergolong pada perkembangan bahasa rendah. Secara rinci data perkembangan bahasa disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Data Perkembangan Pengenalan Huruf

KRITERIA	JUMLAH
Pengenalan huruf/bahasa tinggi	24
Pengenalan huruf/bahasa rendah	6

Berdasarkan tabel 4 maka teridentifikasi bahwa dari 30 anak terdapat 24 anak masuk pada klasifikasi pengenalan huruf/perkembangan bahasa tinggi sedangkan untuk klasifikasi pengenalan huruf/perkembangan bahasa rendah hanya terdapat 4 anak.

Dengan hasil sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4 diatas, dapat dinyatakan bahwa anak dengan

pengenalan huruf/aspek perkembangan bahasa tinggi lebih banyak daripada pengenalan huruf/aspek perkembangan bahasa rendah.

3. Data Hasil Uji Normalitas

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka atau dihitung secara statistik sehingga perlu pula menentukan uji berdasarkan karakter data hasil penelitian. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika didapatkan nilai $p < 0,05$, maka H_0 (data berdistribusi normal) ditolak.

Nilai signifikansi yang digunakan mengacu pada rumus Kolmogorov-Smirnov^a. Hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel 5. di bawah ini.

Tabel 5 Data Pengujian Normalitas

Aspek Normalitas	P (p-value)	Keterangan
Media audio compact disk	0,067	Normal
Kartu kata bergambar	0,062	Normal
Pengenalan huruf	0,065	Normal

Berdasarkan Tabel 5 diatas, maka dapat dilihat hasil uji normalitas data yakni media pembelajaran audio compact disk sebesar 0,067 media pembelajaran kartu kata bergambar sebesar 0,062 dan pengenalan huruf/perkembangan bahasa sebesar 0,065 dengan kriteria normal pada keseluruhan data. Artinya aspek pengujian normalitas terpenuhi seluruh aspek uji.

4. Data Hasil Uji Homogenitas

Tujuan pengujian homogenitas data adalah untuk mengetahui komponen dari sejumlah populasi sama atau tidak. Jika diperoleh nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya sampel dari populasi yang homogen atau homogenitas terpenuhi. Hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel 6. di bawah ini.

Tabel 6 Data Pengujian Homogenitas

Aspek Homogenitas	p (p-value)	Putusan
Media audio compact disk	0,07	Homogen
Kartu kata bergambar	0,06	Homogen
Pengenalan huruf	0,08	Homogen

Pada tabel 6 di atas terlihat hasil uji homogenitas dengan nilai $p > 0,05$ pada semua aspek, sehingga H_0 diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data mempunyai varian yang homogen.

5. Data Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 23 berbantuan komputer. Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis nihil dengan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Adapun hipotesis nihil yang diajukan adalah sebagai berikut:

Hipotesis pertama:

Nihil:

Tidak ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021.

Kerja:

Ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021.

Hipotesis kedua:

Nihil:

Tidak ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021.

Kerja:

Ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021.

Hipotesis ketiga:

Nihil:

Tidak ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk dan kartu kata bergambar secara bersama-sama terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021.

Kerja:

Ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk dan kartu kata bergambar secara bersama-sama terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021.

Hipotesis tersebut kemudian diuji dengan pengolahan data hasil penelitian pada pembelajaran menggunakan media audio compact disk dan kartu kata bergambar dengan Tests of Between –

Subjects Effects sekaligus uji linear berganda ditunjukkan pada Tabel 7 berikut ini;

Tabel 7 Data Hasil Uji Hipotesis

Data Sumber	Jumlah Kuadrat Tipe III	Df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig
Model Terkoreksi	243,35	5	51,31	0,73	0,343
Intersep	62130,1	1	5627,03	1130,03	0,000
Media audio compact disk - Pengenalan huruf	111,17	1	114,52	1,607	0,067
Kartu kata bergambar - Pengenalan huruf	132,67	1	129,13	2,952	0,091
Media audio compact disk - Kartu kata bergambar - Pengenalan huruf	113,04	1	11,091	0,57	0,076
Kesalahan (Error)	2170,03	13	-	-	-

Berdasarkan Tabel 7 dapat dinyatakan hasil masing-masing uji 3 hipotesis sebagai berikut:

Pertama, uji hipotesis pada hipotesis nihil: "Tidak ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021" dengan hasil $F_{1,607}$ pada T hitung taraf signifikansi 0,067. Karena hasil uji sig. $t < 0.05$ maka H_0 ditolak artinya hipotesis nihil ditolak sehingga berlaku hipotesis kerja (H_a) yakni "Ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021".

Kedua, uji hipotesis pada hipotesis nihil: "Tidak ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021" dengan hasil $F_{2,952}$ pada T hitung taraf signifikansi 0,091. Karena hasil uji sig. $t < 0.05$ maka

pembelajaran 2020-2021" dengan hasil $F_{2,952}$ pada T hitung taraf signifikansi 0,091. Karena hasil uji sig. $t < 0.05$ maka H_0 ditolak artinya hipotesis nihil ditolak sehingga berlaku hipotesis kerja (H_a) yakni "Ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021".

Ketiga, uji hipotesis pada hipotesis nihil: "Tidak ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk dan kartu kata bergambar secara bersama-sama terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021" dengan hasil $F_{0,57}$ pada T hitung taraf signifikansi 0,076. Karena hasil uji sig. $t < 0.05$ maka H_0 ditolak artinya hipotesis nihil ditolak sehingga berlaku hipotesis kerja (H_a) yakni "ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk dan kartu kata bergambar secara bersama-sama terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021".

PEMBAHASAN

1. Hipotesis Pertama

Pembahasan hasil uji hipotesis nihil: "Tidak ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021" dengan hasil $F_{1,607}$ pada T hitung taraf signifikansi 0,067. Karena hasil uji sig. $t < 0.05$ maka H_0 ditolak artinya hipotesis nihil ditolak sehingga berlaku hipotesis kerja (H_a) yakni "Ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021".

Paparan para ahli dan merunut pada hasil penelitian terdahulu yang relevan maka secara gamblang dapat memberikan penjelasan terhadap hasil pengujian hipotesis pertama yakni ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021.

2. Hipotesis Kedua

Pembahasan hasil uji hipotesis nihil: "Tidak ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021" dengan hasil $F_{2,952}$ pada T hitung taraf signifikansi 0,091. Karena hasil uji sig. $t < 0.05$ maka

H_0 ditolak artinya hipotesis nihil ditolak sehingga berlaku hipotesis kerja (H_a) yakni "Ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021".

Berdasarkan paparan literasi maupu hasil observasi maka dengan demikian dapat mengejawantahkan hasil uji hipotesis kedua yakni ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021.

3. Hipotesis Ketiga

Pembahasan hasil uji hipotesis nihil: "Tidak ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk dan kartu kata bergambar secara bersama-sama terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021" dengan hasil $F_{0,57}$ pada T hitung taraf signifikansi $0,076$. Karena hasil uji sig. $t_{0,05}$ maka H_0 ditolak artinya hipotesis nihil ditolak sehingga berlaku hipotesis kerja (H_a) yakni "ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk dan kartu kata bergambar secara bersama-sama terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021".

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari analisis hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021.
2. Ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021.
3. Ada pengaruh media pembelajaran audio compact disk dan kartu kata bergambar secara bersama-sama terhadap pengenalan huruf anak TK Kartini semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021.

Saran

Mengacu pada simpulan hasil dari penelitian, maka saran dari penelitian ini adalah;

1. Media pembelajaran audio compact disk mempunyai banyak kelebihan dan keunggulan termasuk dapat didesain sedemikian rupa dalam konten yang terkandung didalamnya sehingga sangat direkomendasikan agar pendidik khususnya pendidikan anak usia dini menggunakannya.
2. Media kartu kata bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan usia anak usia dini sehingga sangat tepat jika diterapkan pada pembelajaran anak usia dini.
3. Pengenalan huruf merupakan salahsatu dari unsure aspek perkembangan bahasa yakni ranah keaksaraan sehingga dalam peningkatannya harus memperhatikan tahapan berpikir anak termasuk sangat sesuai jika menerapkan media pembelajaran audio compact disk dan media kartu kata bergambar.

PUSTAKA ACUAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Degeng, Nyoman S. 2013. Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian. Bandung: Kalam Hidup.
- Istilah. 2016. Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Perkembangan Kognitif Anak TK PGRI Silo Tahun Pelajaran 2016/2017. Tesis tidak dipublikasikan. Jember: Pascasarjana IKIP PGRI Jember.
- Nurbiana Dhieni dkk., 2008. Metode Pengembangan Bahasa, Jakarta: UT.
- Nurhadi. 1989. Membaca Cepat dan Efektif. Bandung: CV Sinar Baru.
- Moeslihatoen, 2004. Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Setyawan, Sigit. 2013. Nyalakan Kelasmu: 20 Metode Mengajar dan Aplikasinya. Jakarta: PT Grasindo.
- Sumiharsono, Rudy, dkk. 2015. Pedoman Penulisan Tesis. Jember: Program Pascasarjana IKIP PGRI Jember.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Yulianti Nuraini, dkk. 2007. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.